

PUISI

Topik: Kerinduan

KERINDUAN IBU

oleh: Fenny Nur Hidayatul Fitri

Ditatapnya sang rembulan yang tertikam awan kelam

Terlintas bayang-bayang yang menentramkan

Wajah mungil malaikatnya yang selalu dirindu

Tersenyum manis menatap tulus

Ditatapnya daun pintu itu

Berharap sepasang lengan sudi menyentuh

Namun semua hanya ilusi pahit

Debu...

Hanya debu yang melilit

Gagang pintu kuno yang tak lagi kokoh

Ditatapnya jendela kayu itu

Berharap angin membawa kabar

Dari malaikat kecilnya yang jauh disana

Ditengah hiruk pikuknya keramaian kota

Namun semua hanyalah angan semu

Dari seorang ibu yang berselimut rindu

Ada risau yang merasuk kalbu

Merongrong batin seorang ibu

Menanti kekasih di ujung pintu

Kala angin tak lagi menyampaikan rindu

Rusuh pikiran seorang ibu

Kala tak lagi terdengar suara dering yang menjadi penyambung rindu

Sepi...

Hanya sepi yang menemani

Kesunyian malam yang semakin memilu

Adakah yang lebih besar dari cinta seorang ibu?

Adakah yang lebih tulus dari kasih seorang ibu?

Adakah yang lebih tabah dari hati seorang ibu?

Adakah yang lebih sabar dari penantian seorang ibu?

Yang menunggu malaikat kecilnya berdiri di ujung pintu

Lalu berujar, ibu aku pulang